

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kata halal berasal dari bahasa Arab yang berarti melepaskan, tidak terikat, dibolehkan. Secara etimologi halal berarti hal-hal yang boleh dan dapat dilakukan karena bebas atau tidak terikat dengan ketentuan ketentuan yang melarangnya. Sedangkan dalam ensiklopedi hukum Islam yaitu segala sesuatu yang menyebabkan seseorang tidak dihukum jika menggunakannya, atau sesuatu yang boleh dikerjakan menurut syara'.

Sertifikat Halal adalah suatu fatwa tertulis dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang menyatakan kehalalan suatu produk sesuai dengan syari'at Islam. Sertifikat Halal ini merupakan syarat untuk mendapatkan ijin pencantuman label halal pada kemasan produk dari instansi pemerintah yang berwenang. Setiap perusahaan atau usaha yang bergerak dibidang makanan dan minuman tidak akan terlepas dari sertifikat halal yaitu tujuannya agar dapat memberikan kepastian status kehalalan suatu produk dalam kentrangan batin konsumen yang menikmatinya, maka dari itu sertifikat halal sangat lah berpengaruh kepada konsumen yang menikmati makanan, dan minuman diperusahaan tersebut, bagaimana cara pihak manajemen membuat agar usaha yang didirikan memiliki persyaratan menurut peraturan yang ditegakkan oleh pemerintah.

Kementerian Agama memiliki keinginan untuk mengembangkan websitenya yang bernama SiHalal. SiHalal merupakan aplikasi layanan Sertifikasi Halal berbasis web yang dikembangkan oleh BPJPH untuk mendukung layanan sertifikasi halal. Maka dari itu Kementerian Agama mempercayai PT. Tabel Data Informatika untuk mengembangkan website tersebut.

Pada Program magang ini saya bertugas menjadi front end developer. Front end developer tidak merancang desain dari sebuah website. Namun, memindahkan desain dari UI designer ke dalam bentuk yang interaktif dan membuat desain tersebut menjadi hidup. Dalam pengembangan website ada beberapa tahap yang telah dirancang sebagai syarat agar sebuah website dapat dibuat secara terstruktur dan terancang dengan baik. Tahap tersebut adalah pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan, dan perawatan. Tahap ini merupakan tahap yang penting untuk programmer dalam membangun website. Dalam pelaksanaannya ada beberapa metode pengembangan website yang kerap digunakan oleh para programmer yaitu seperti metode waterfall, metode spiral, metode XP (Extreme Programming), metode Kanban, agile development,

metode prototype dan metode scrum. Dalam hal ini penulis akan membahas metode yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu metode prototype.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan permasalahan yang dapat dirumuskan dari latar belakang :

1. Bagaimana cara suatu aplikasi website membantu membuat sertifikasi halal ?
2. Bagaimana cara mengembangkan dan mengoptimalkan website SiHalal menjadi website yang *User Friendly* ?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini untuk membantu membuat sertifikasi halal dengan mengembangkan dan mengoptimalkan website SiHalal menjadi website yang *User Friendly*.

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini batasan masalah yang akan diteliti adalah pada divisi ini mempunyai tugas untuk membuat, mengembangkan dan melakukan perbaikan pada aplikasi. Sehingga pembahasan dibatasi oleh ruang lingkup pembuatan website menggunakan *framework Angular Material*, website ini dapat berjalan jika tersambung dengan internet, dan hal-hal lain yang terkait dengan pembahasan namun tidak menjadi fokus pembahasan dalam proyek akhir.

1.5 Penjadwalan Kerja

Jadwal pelaksanaan yang telah disepakati adalah mulai dari Senin s.d. Jumat, jam 9 pagi s.d. 5 sore. Setiap 11.00 akan mengadakan *daily standup* untuk mengevaluasi atau masalah atau *update* tentang *task* yang sedang berjalan.

Tabel 1. 1 Contoh Tabel Pelaksanaan Kerja

No	Deskripsi Kerja	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
1	Daily Standup	11.00	11.00	11.00	11.00	11.00
2	Task Pekerjaan	9.00 – 17.00	9.00 – 17.00	9.00 – 17.00	9.00 – 17.00	9.00 – 17.00